

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia semakin lama semakin meningkat. Secara otomatis, kebutuhan pangan sumber protein hewani juga meningkat seiring dengan meningkatnya nilai kesadaran gizi pada masyarakat. Protein hewani merupakan jenis gizi pangan yang harus dipenuhi oleh masyarakat. Protein hewani banyak berasal dari produk peternakan. Salah satu produk peternakan yang banyak dikonsumsi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan protein hewani adalah daging broiler.

Daging *broiler* memiliki cita rasa yang gurih, tekstur daging yang empuk dan harga yang relatif murah sehingga tingkat permintaan konsumen terhadap daging *broiler* cukup tinggi. Tingkat permintaan daging *broiler* yang tinggi tentu harus diimbangi dengan persediaan daging *broiler* di pasar yang mencukupi pula. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan daging *broiler* di pasar adalah dengan membangun dan mengembangkan sub sektor peternakan *broiler* yang berkualitas baik.

Selain itu, sub sektor ayam *broiler* di Indonesia memiliki prospek yang baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya peternak yang membudidayakan *broiler* untuk tujuan ekonomi karena waktu pemeliharaan *broiler* yang relatif singkat, pertumbuhan daging yang cepat, dan nilai konversi pakan yang rendah sehingga sub sektor peternakan *broiler* ini dapat memberikan nilai tambah (*added value*) bagi peternak Indonesia sehingga dapat berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia.

Sub sektor peternakan akan mampu berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan daging *broiler* yang berkualitas baik dan menunjang nilai perekonomian Indonesia ditentukan oleh seberapa jauh kemampuan para peternak untuk mengembangkan dan menerapkan manajemen usaha peternakan yang berkualitas tersebut agar mempunyai prospek yang baik. Maka dari itu, mahasiswa Politeknik Negeri Jember jurusan peternakan program studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas penting untuk melakukan praktek kerja lapang (PKL)

di perusahaan peternakan *broiler* untuk memperoleh ilmu-ilmu baru di bidang peternakan *broiler*, serta mampu menerapkan materi yang diperoleh di kampus untuk menangani kondisi di lapangan yang sesungguhnya.

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa Politeknik Negeri Jember semester 8. Kegiatan ini dilaksanakan di luar kampus maupun instansi terkait. Kegiatan ini merupakan syarat mutlak kelulusan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember (POLIJE) yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di industri terkait sesuai dengan bidang ilmunya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menangani kondisi lapang sesuai dengan tugas yang dibebankan di lokasi kepada mahasiswa yang bersangkutan.

PT. Intertama Trikencana Bersinar merupakan usaha ayam pedaging dengan sistem kandang *close house* yang bergerak sendiri, tidak ada mitra atau patner. PT Intertama Trikencana Bersinar memiliki 2 lokai di unit Jawa Timur yaitu Kediri, Lomongan, dan akan ada planing untuk pengembangan usaha lain. Pemeliharaan ayam pedaging di PT Intertama Trikencana Bersinar dilakukan dengan Manajemen Pemeliharaan yang optimal, sehingga mendapatkan performa ayam pedaging yang baik dan memiliki pertumbuhan dan perkembangan bobot badan ayam pedaging yang diinginkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan dari program studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas Politeknik Negeri Jember.
- Memperoleh wawasan dan keterampilan di bidang peternakan.
- Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di kampus untuk melakukan kegiatan kandang sesuai dengan yang diperintahkan oleh pihak perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- Mengetahui kondisi perusahaan peternakan *broiler* komersial secara langsung.
- Mengetahui manajemen pemeliharaan *broiler* komersial yang diterapkan oleh PT. Intertama Trikencana Bersinar secara langsung.
- Mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang peternakan *broiler* komersial.

1.2.3 Manfaat

Mampu mengimplementasikan ilmu, wawasan dan keterampilan khusus di bidang peternakan, khususnya pada manajemen usaha pemeliharaan *broiler* yang tepat dan efisien di dunia peternakan yang akan datang.

1.3 Jadwal dan Lokasi Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Praktek Kerja Lapang (PKL) PT. Intertama Trikencana Bersinar bertempat di PT. Koyo Mulyo Kediri yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2019 sampai dengan 03 April 2019.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung yang berkaitan dengan materi PKL yang belum dipahaami. Kegiatan dimulai dari pengamatan secara langsung dan mencatat hal yang belum dimengerti, setelah bertemu dengan supervisor melakukan proses wawancara mengenai setiap kegiatan inti dalam proses pemeliharaan *broiler*, kemudian dilanjutkan wawancara dengan manajer untuk mengetahui sejarah perusahaan, cara umum pemeliharaan *broiler*, jenis kandang yang digunakan, jenis bahan pakan, cara pemberian pakan, proses pengafkiran dan proses pemanenan.

1.4.2 Pengamatan Lapang dan Diskusi

Pengamatan dilakukan secara langsung dengan ikut bekerja di PT. Koyo Mulyo Farm Kandangan Kediri Jawa Timur, mulai dari persiapan kandang sampai proses pemanenan yang meliputi pemberian pakan, pemberian dan pencampuran air minum, penimbangan sampel berat badan, pemberian obat, seleksi ayam, penambahan sekam, suhu ruangan, vaksinasi dan pengafkiran. Pada saat melakukan pengamatan kami melakukan diskusi secara langsung, baik dengan Supervisor, Kepala Kandang, atau dengan Anak Buah Kandang tentang perusahaan tersebut.

1.4.3 Data Sekunder dan Primer

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi dari perusahaan mengenai data kegiatan yang dilakukan di area perusahaan PT. Koyo Mulyo Kediri.